

NASKAH PUBLIKASI

KARYA DESAIN

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR W GYM
FITNESS & KOPI YOGYAKARTA**



ANGGUN SATRIO ADHINUGROHO

NIM 1512022023

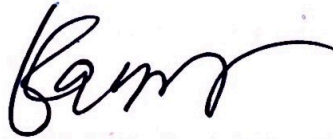
**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul:

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR W GYM FITNESS & KOPI YOGYAKARTA diajukan oleh Anggun Satrio Adhinugroho, NIM 1512022023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Mengetahui,
Pembimbing I



Bambang Pramono, S.Sn., M.A.

NIP 19730830 200501 1 001 / NIDN 0030087304

NASKAH PUBLIKASI KARYA DESAIN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR W GYM FITNESS & KOPI YOGYAKARTA

ANGGUN SATRIO ADHINUGROHO

Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta

Jl. Parangtritis km 6,5 Sewon, Bantul, D.I. Yogyakarta

Email: satrioadhinugroho@gmail.com

ABSTRACT

W Gym Fitness & Kopi is one of the fitness centers in Yogyakarta and managed by Waroeng Group Management. This fitness center carries separate training room programs for men and women. Fitness centers should be a place where users can have a healthy body as a result of sports activities carried out, but the conventional concept that is usually applied to fitness centers makes sports activities as under pressure so it is not good for mental health which ultimately can not provide perfect health to the body. The design of the W Gym Fitness & Kopi fitness center aims to enable fitness center users to achieve a balance of mental and physical health, by creating an atmosphere of space to provide focus and full awareness. The concept of Healthy Equals with Nature compiled in this design has a Zen theme that promotes comfort, tranquility, and balance by creating a dynamic space and in accordance with the function by applying the elements forming the space made of natural or natural. This design work uses design methods of analysis, synthesis, and evaluation that can provide optimal solution results.

Keywords: Interior, fitness center, zen, balance.

ABSTRAK

W Gym Fitness & Kopi merupakan salah satu pusat kebugaran yang berada di Yogyakarta dan dikelola oleh Waroeng Group Manajemen. Pusat kebugaran ini mengusung program ruang latihan terpisah untuk pria dan wanita. Pusat kebugaran seharusnya menjadi tempat dimana para penggunanya dapat memiliki tubuh sehat hasil dari kegiatan olahraga yang dilakukan, namun konsep konvensional yang biasa diterapkan pada pusat kebugaran membuat kegiatan berolahraga seperti dalam tekanan sehingga kurang baik untuk kesehatan jiwa yang akhirnya tidak dapat memberikan kesehatan yang sempurna kepada tubuh. Perancangan pusat kebugaran W Gym Fitness & Kopi ini bertujuan agar para pengguna pusat kebugaran mampu mencapai keseimbangan kesehatan jiwa dan raga, dengan menciptakan suasana ruang untuk memberikan fokus dan kesadaran penuh. Konsep *Healthy Equals with Nature* yang disusun pada perancangan ini bertemakan Zen yang mengedepankan kenyamanan, ketenangan, dan keseimbangan dengan menciptakan ruang yang dinamis dan sesuai fungsi dengan menerapkan elemen-elemen pembentuk ruang berbahan alami atau natural. Karya desain ini menggunakan metode perancangan analisis, sintesis, dan evaluasi yang dapat memberikan hasil solusi yang optimal.

Kata kunci: Interior, pusat kebugaran, zen, keseimbangan.

I. PENDAHULUAN

Kesadaran manusia akan hidup sehat semakin tinggi pada saat ini, masyarakat yang khususnya kaum urban bahkan menjadikan olahraga sebagai bagian dari gaya hidup. Tidak lagi berolahraga karena ikut-ikutan tren, tetapi mereka sudah menganggap olahraga sebagai bagian dari kebutuhan. Ditengah aktivitas yang padat, masyarakat urban meluangkan waktunya khusus untuk berolahraga. Baik itu dipagi hari sebelum beraktivitas, atau saat selesai beraktivitas pada sore atau pun malam hari dan akhir pekan. Banyak manfaat yang bisa didapatkan dan dirasakan dari melakukan latihan fisik. Dari segi kesehatan, olahraga bermanfaat untuk menyehatkan jantung, meningkatkan metabolisme tubuh, memperlancar aliran darah, dan membakar lemak. Selain itu, olahraga juga mampu meregulasi stres. Dengan demikian, tidak heran apabila masyarakat urban senantiasa meluangkan waktu untuk berolahraga di antara kesibukan sehari-hari. Salah satu yang menjadi pilihan kaum urban dalam berolahraga antara lain mengambil kelas di pusat kebugaran.

Pusat kebugaran atau dalam bahasa Inggris *Fitness Center* adalah suatu kegiatan dalam ruangan dengan menawarkan kegiatan olahraga dari yang tanpa menggunakan alat, sampai yang menggunakan alat-alat yang mahal dan canggih, yang diantaranya bertujuan prestasi (Giriwijoyo, 2004:36). *Fitness center* atau pusat kebugaran merupakan salah satu produk dari industri yang menghasilkan jasa, maka dari itu setiap pusat kebugaran menawarkan konsep dan pelayanan yang berbeda-beda untuk menarik minat pelanggan dan menjadi salah satu daya tarik untuk bersaing dengan para pesaingnya. Untuk

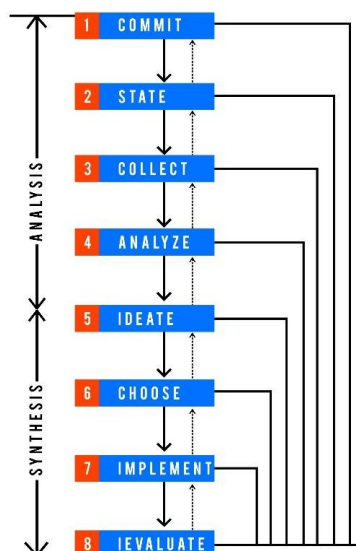
itu perancangan sebuah pusat kebugaran haruslah mewadahi kinerja seluruh penggunaanya agar menjadi salah satu keunggulan daya tarik dalam persaingannya. Seperti salah satu pusat kebugaran di pusat kota Daerah Istimewa Yogyakarta, W Gym Fitness & Kopi Yogyakarta yang berdiri pada bulan mei 2017 lalu, saat ini sedang mempelopori sebagai pusat kebugaran pertama yang memberikan ruang terpisah bagi kaum pria dan wanita sebagai fasilitasnya. Sebuah penawaran yang menarik untuk menjadi pilihan kaum wanita dimana mereka bisa bebas berkegiatan olahraga tanpa takut akan privasinya yang tidak ingin terkekspos oleh kaum pria. Menggunakan lantai terpisah untuk kaum pria dan wanita berlatih adalah salah satu cara yang diterapkan dalam programnya tersebut. Dengan program yang diterapkan oleh W Gym Fitness & Kopi Yogyakarta membutuhkan perencanaan dan penataan ruang yang terkoordinasi sehingga dapat mewadahi seluruh kegiatan yang ada didalamnya.

Yang menjadi pertimbangan untuk menampilkan desain berbeda dari sebelumnya, W Gym Fitness & Kopi Yogyakarta dapat membangun citra baru dari sebuah pusat kebugaran serta mencerminkan identitas diri yang mengacu pada program yang diusung sehingga menciptakan interior yang memberikan pengalaman tersendiri bagi pengunjung dan pengelola, yang menjadi identitas dan karakteristik W Gym Fitness & Kopi Yogyakarta.

II. METODE PERANCANGAN

Pemilihan metode desain yang digunakan bersumber dari buku panduan metode desain menurut Rosemary dan Otie Kilmer

1. Proses Desain



Gambar 1 Pola Pikir Perancangan
(Sumber: *Desiging Interiors*, Rosemary Kilmer, 1992)

2. Metode Desain

a. Metode Pengumpulan Data & Penelurusan Masalah

1) *Commit (Accept the Problem)*

Tahap paling awal yang harus dilakukan seorang desainer dalam proses mendesain adalah menerima “masalah” yang ada dengan melakukan langkah *prioritization* (membuat *time schedule* atau *priority list*) dan *personal value analogies* (menyelesaikan permasalahan dengan cara yang unik dan kreatif serta bernilai)

2) *State (Define the Problem)*

Tahap ini adalah tahap menetapkan permasalahan yang biasanya dipengaruhi oleh masalah yang berkaitan dengan persyaratan, kendala, keterbatasan, dan asumsi-asumsi yang ada. Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menetapkan masalah adalah *checklist*, *perception list*, dan *visual diagrams*.

3) *Collect (Gather the Facts)*

Tahap ini merupakan tahap pengumpulan informasi yang melibatkan penelitian data dan survey. Langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah *interviews* dan *survey* pengguna ruang, dan mencari referensi.

4) *Analyze*

Tahap ini adalah tahap menyaring data dan informasi yang didapat, yang nantinya mempengaruhi solusi akhir dengan langkah-langkah *conceptual sketches*, *matrix*, dan

b. Metode Pencarian Ide & Pengembangan Desain

1) *Ideate*

Proses pencarian ide memiliki 2 tahap yaitu *drawing phase* mencakup gambar diagram, *plan*, sketsa yang menunjang kebutuhan dan fungsi ruang) dan *concept statement* (tahap dimana inspirasi dan ide dituangkan dalam kalimat).

2) *Choose (Select the Best Option)*

Dalam tahap ini saatnya memilih pilihan terbaik dilihat dari konsep yang cocok dengan *budget*, kebutuhan, hal objektif, dan sesuai dengan perancangan ide awal. Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk memilih dan menetapkan alternatif terbaik adalah *personal judgement* dan *comparative analysis*.

3) *Implement (Take Action)*

Tahap dimana ide yang terpilih dituangkan dalam bentuk fisik seperti *final design drawings*, *budgets*, *construction drawings*, dan *presentation*.

c. Metode Evaluasi Pemilihan Desain

1) *Evaluate*

Proses review dan membuat penilaian kritis dari apa yang sudah dicapai apakah sudah berhasil memecahkan permasalahan. Melihat apa yang dipelajari/didapat dari pengalaman dan apa pengaruh/hasil desain. Sebagai pedoman desainer untuk menyelesaikan masalah-

masalah selanjutnya yang akan dihadapi.

2) *Feedback*

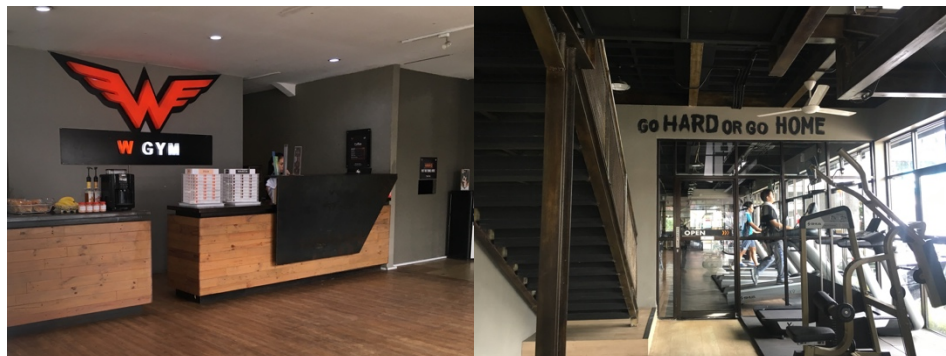
Merupakan istilah yang digunakan untuk melakukan evaluasi pada setiap tahap desain. Langkah untuk membandingkan antara hasil desain dengan proses pengerjaan proyek di lapangan.

III. HASIL

1. Data lapangan



Gambar 2 Fasad Bangunan W Gym Fitness & Kopi Yogyakarta
(Sumber: Anggun Satrio, 2019)



Gambar 3 Area *Lobby* W Gym Fitness & Kopi Yogyakarta
(Sumber: Anggun Satrio, 2019)



Gambar 4 *Cardio dan Weight Area* W Gym Fitness & Kopi Yogyakarta
(Sumber: Anggun Satrio, 2019)



Gambar 5 Locker dan Bathroom W Gym Fitness & Kopi Yogyakarta
(Sumber: Anggun Satrio, 2019)

2. Permasalahan Desain

Berdasarkan dari serangkaian data-data yang dikumpulkan dalam program desain. Maka perancang mendapatkan permasalahan desain yang ada di W Gym Fitness & Kopi Yogyakarta, yaitu:

- Bagaimana merancang ulang interior W Gym Fitness & Kopi Yogyakarta dengan mengutamakan kemudahan bagi anggota/pengguna baru atau pemula?
- Bagaimana mewujudkan citra baru pada W Gym Fitness & Kopi Yogyakarta yang baru dan berbeda dari pusat kebugaran lain dengan menawarkan *experience* baru saat berolahraga?

IV. PEMBAHASAN

1. Konsep Desain

Konsep perancangan pada pusat kebugaran W Gym Fitness & Kopi Yogyakarta ini adalah “*Healthy Equals with Nature*” yang berarti sehat seimbang dengan alam. Konsep ini bertujuan untuk memberikan suasana tenang dan nyaman bagi para penggunanya dengan memberikan nuansa alam sebagai stimulan yang memberi rasa tenang. Dengan memberikan ketenangan, maka tekanan dan kekhawatiran dalam mencapai tujuan berolahraga pun akan berkurang. Semua itu bertujuan agar tidak akan ada lagi pengguna yang masih belum fokus dan sadar dengan apa yang ingin dicapai, yang pada akhirnya akan terjadi perubahan pola pikir. Konsep ini berpegangan kepada konsep hidup *Mindfulness* dan Zen. Selain itu prinsip *user friendly* juga akan diterapkan untuk memudahkan dan mengurangi rasa cemas pada pengguna baru (*newbie*).

Tema pada perancangan ini adalah Zen, sama seperti pegangan pada konsep awal perancangan ini. Zen adalah salah satu aliran *Buddha Mahayana* yang juga merupakan gaya hidup sederhana yang mengutamakan keharmonisan antara tubuh dan pikiran.



Gambar 6 Zen
(Sumber: Anggun Satrio, 2020)

Desain ini menerapkan gaya *Minimalist*, dengan spesifik mengarah ke desain Zen. Desain Zen mampu menghadirkan estetika yang tenang namun kuat. Konsep utama dari desain Zen adalah membiarkan energi bebas mengalir dalam suatu ruang. Tempat yang memiliki desain Zen bertujuan untuk menciptakan suasana santai, kontemplatif, dan asimetri namun tetap seimbang secara visual.

Pada tahapan ideasi awal menggunakan *moodboard* dan sketsa desain untuk menemukan koneksi dari suasana ruang, elemen dekoratif, komposisi warna, bentuk dan material yang disusun menjadi sebuah gambaran desain.



Gambar 7 Moodboard Perancangan Façade dan Interior
(Sumber: Anggun Satrio, 2020)

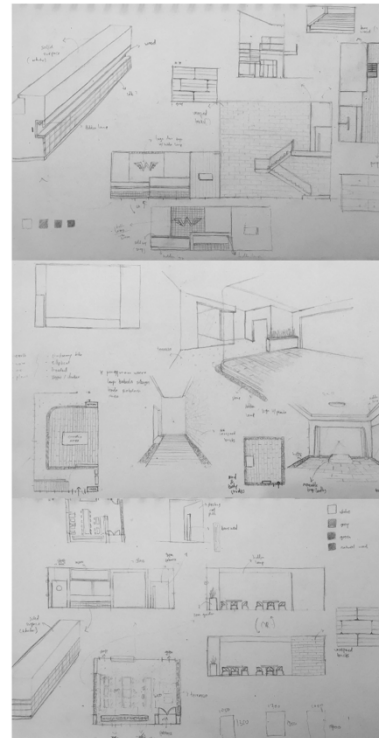
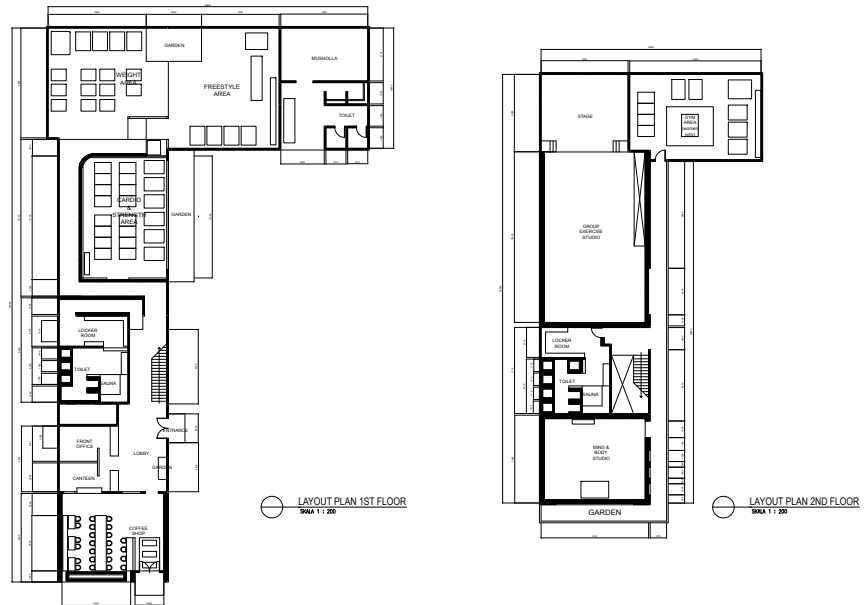
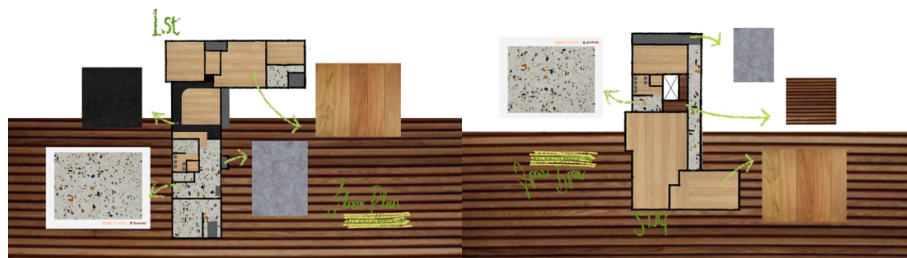


Figure 1: Comparison of the two models. The figure shows two sets of diagrams. The left set, labeled 'Model 1', shows a sequence of 10 diagrams (a) through (j) representing a system with 10 nodes. The right set, labeled 'Model 2', shows a sequence of 10 diagrams (a) through (j) representing a system with 10 nodes. Each diagram shows a network of nodes and edges, with some nodes highlighted in different colors (yellow, green, red, blue). The diagrams are arranged in two rows of five. The top row shows the initial state, and the bottom row shows the final state. The diagrams are labeled with letters (a) through (j) and numbers (1) through (10).

10



Gambar 11 *Layout Plan*
(Sumber: Anggun Satrio, 2020)



Gambar 12 Alternatif Rencana Lantai
(Sumber: Anggun Satrio, 2020)



Gambar 13 Alternatif Rencana Dinding dan Plafon
(Sumber: Anggun Satrio, 2020)

2. Desain Akhir



Gambar 14 3D *Rendering Area Lobby dan Koridor Transisi*
(Sumber: Anggun Satrio, 2020)



Gambar 15 3D *Rendering Area Cardio dan Gym Wanita*
(Sumber: Anggun Satrio, 2020)



Gambar 16 3D *Rendering Mind And Body Studio dan Group Exercise Studio*
(Sumber: Anggun Satrio, 2020)



Gambar 17 3D *Rendering Locker dan Bathroom Area*
(Sumber: Anggun Satrio, 2020)



Gambar 18 3D Rendering *Café dan Musholla*
(Sumber: Anggun Satrio, 2020)

V. KESIMPULAN

Perancangan desain interior pada pusat kebugaran menjadi hal yang penting untuk dapat mendukung segala kegiatan yang dilakukan penggunanya, terlebih lagi desain yang diciptakan juga seharusnya mampu untuk memenuhi kebutuhan baik untuk kesehatan fisik dan juga mental. Karena tubuh sehat yang sempurna tidaklah dilihat hanya dari bentuk tubuh yang ideal. Namun juga dengan pikiran yang sehat. Keseimbangan tidak mungkin terjadi jika komponennya hanya satu, setidaknya memerlukan dua hal untuk membuat segala sesuatu seimbang.

W Gym Fitness & Kopi adalah sebuah pusat kebugaran yang terletak di Yogyakarta dan didirikan oleh Jody Brotosuseno. Pusat kebugaran yang sudah berdiri sejak 14 mei 2017 ini merupakan pusat kebugaran pertama yang memelopori pusat kebugaran dengan ruang terpisah bagi pria dan wanita. Namun desain yang di terapkan oleh pusat kebugaran tersebut masih dianggap kurang menenangkan pikiran para penggunanya. Terutama pengguna baru atau newbie. Para pengguna baru di pusat kebugaran mengharapkan desain yang dapat membantu apa saja yang harus mereka lakukan saat pertama kali melakukan latihan di pusat kebugaran. Dan para pengguna juga mengharapkan desain yang tidak mengekang pikiran mereka dan merubah maksud dan tujuan dari mereka berolahraga. Oleh karena itu dibuatlah sebuah konsep desain bergaya minimalis berprinsip *User Friendly*, dan mengusung konsep *Healthy Equals with Nature*.

Konsep *Healthy Equals with Nature* merupakan konsep yang disusun dan dirasa dapat mewakili solusi berdasarkan permasalahan yang dijabarkan dan diharapkan para penggunanya. Desain pusat kebugaran ini difokuskan kepada elemen pembentuk ruang yang tatanannya menciptakan nuansa ruang yang tenang dan tidak menghakimi serta memberikan pengguna ruang lebih mampu merefleksikan diri. Dan repetisi bentuk dasar, penggunaan warna, dan pemilihan material menggunakan bahan alam dan warna natural. Dengan mengedepankan fungsi, perancangan pusat kebugaran ini dibuat sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

Ching, Francis D, K. (1980). *Arsitektur: Bentuk Ruang dan Susunannya*. Terjemahan: Adjie, Ir. Paulus. Bandung: Fakultas Teknik Universitas Parahyangan.

Frances, J. Geck;. (1977). *Interior Design and Decoration*.

John, G., & Heard , H. (1981). *Handbook of Port and Recreational Building Design*. London: Architectural Press.

Sailor, H. H. (1952). *Dictionary of Architecture*. New York: John Willy and Sons Ltd.

Kabat-Zinn, J. (1990). *Full catastrophe living : Using the wisdom of your body and mind to face stress, pain, and illness*. New York: Bantam Dell.

De Chiara, J. C. (1973). *Time Saver Standart for Building Types*. New York: McGraw-Hill Book Company.

<http://positivepsychology.com/what-is-mindfulness/>

<http://salamadian.com/arti-warna/>

<http://www.nngroup.com/articles/design-thinking/>

<http://www.zenmindfulness.com/cloudbook.php?page=TOC>